



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Embrio Ternak (BET) Tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta visi misi yang telah ditetapkan. Balai Embrio Ternak telah berupaya untuk memberikan permohonan informasi publik Laporan ini memberikan informasi dan gambaran tentang hasil kegiatan Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BET, yang berhubungan dengan program/kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi Tahun 2025.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga dapat menjadi bahan masukan program kegiatan pada tahun yang akan datang. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, Januari 2026

PPID Balai Embrio Ternak,



Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
1. Sekilas PPID Balai Embrio Ternak	1
2. Program dan Kegiatan PPID BET.....	3
3. Maklumat Layanan PPID.....	4
4. Sumber Daya Manusia dan Anggaran.....	4
5. Sarana Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik	6
6. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik.....	11
7. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik.....	13
8. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan	14
9. Rekapitulasi Permohonan yang Ditolak	15
10. Jumlah Pemohon Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Kategori Pengelompokan, dan Pendidikan..	15
a. Berdasarkan Usia	15
b. Berdasarkan Pekerjaan	15
c. Berdasarkan Jenis Kelamin	16
d. Berdasarkan Kategori Pengelompokan	16
e. Berdasarkan Pendidikan	17
11. Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi Publik.....	18
12. Kendala dan Tantanga beserta Solusi dan Tantangan	22
13. Penutup.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar Jam Pelayanan	2
Gambar Tarif Biaya	2
Gambar Tata Cara Permohonan Informasi	3
Gambar Front Desk BET.....	7
Gambar Ruang Tunggu Layanan.....	7
Gambar Ruang PPID.....	7
Gambar Ruang Layanan PPID dan Konsultasi.....	8
Gambar Sarana untuk Charger HP.....	8
Gambar Laptop dan Printer tersedia di Ruang PPID.....	8
Gambar SPP dalam Bentuk Braile.....	9
Gambar Website Ramah Disabilitas.....	11
Gambar Terdapat kursi roda, tabung oksigen, <i>ramp</i> jalan dan video dengan bahasa isyarat.....	11
Gambar Ruang bermain anak dan ruang menyusui.....	11
Gambar Toilet dengan <i>handtrail</i>	11
Gambar Waktu Pelayanan Informasi dari aplikasi SILAYAN.....	14
Gambar Piagam Penghargaan Inovasi SAPABETI.....	19
Gambar Kolaborasi dengan Unit Donor Darah PMI Kota Bogor.....	20
Gambar Kolaborasi dengan Influencer Irfan Hakim.....	21
Gambar Kolaborasi dengan BBPKH Cinagara.....	21
Gambar Kolaborasi dengan Balai TNGHS.....	21
Gambar Kolaborasi dengan PT. Goopo.....	22
Gambar Kolaborasi dengan Kemenko Pangan.....	22
Gambar Kolaborasi dengan Denmark.....	22
Gambar Kegiatan Tematik Bakohumas Kementerian/Lembaga	22
Gambar Kerjasama dengan Infovet.....	23
Gambar Kolaborasi dengan Kelompo Peternak.....	23
Gambar Unit Kerja Informatif Lingkup Kementan.....	25



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BET Th. 2025.....	12
Grafik 2. Permohonan Informasi Berdasarkan Usia.....	15
Grafik 3. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan.....	15
Grafik 4. Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Grafik 5. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pengelompokan Informasi.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dukungan Anggaran Pengelolaan PPID.....	6
Tabel 2. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik BET 2025	12
Tabel 3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik BET th 2025	13



1. Sekilas PPID Balai Embrio Ternak

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah informasi. Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Seperti tertuang dalam Undang-Undang

Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (KIP). Sebagai wujud komitmen pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Kementerian pertanian sebagai implementasi UU KIP terbitlah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2025 tentang Layanan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian. Diikuti dengan peraturan turunannya diantaranya adalah SK Dirjen PKH Nomor 6086/KTPS/HK.160/F/06/2025 tentang Pejabat pengelola informasi dan dokumentasi pembantu pelaksana dan pejabat pengelola informasi dan dokumentasi pelaksana UPT lingkup Ditjen PKH.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Embrio Ternak sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian telah berkomitmen untuk mengelola informasi dan dokumentasi, sehingga jika ada permintaan Informasi Publik dari pemohon dapat dilayani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Balai Embrio Ternak telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Menerbitkan Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Nomor Nomor : 00006/Kpts/HM.100/F2D/01/2025 tentang Perubahan atas Lampiran Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana dan Pelaksana Harian pada Balai Embrio Ternak.
- b) Menerbitkan Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Nomor 00148/Kpts/HM.120/F2D/02/2025 tentang Tim Pengelola Sistem Aplikasi, Website dan Media Sosial pada Balai Embrio Ternak.

Pelayanan informasi dan dokumentasi BET dilaksanakan pada hari kerja (Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional) dimulai pukul 09.00 hingga pukul 15.00 WIB. Istirahat pada jam 12.00 sampai dengan jam 13.00 pada hari Senin – Kamis, istirahat pada jam 12.00 – 13.30 pada hari Jumat, namun pelayanan tetap diberikan karena dilakukan oleh tim yang lebih dari 1 orang.



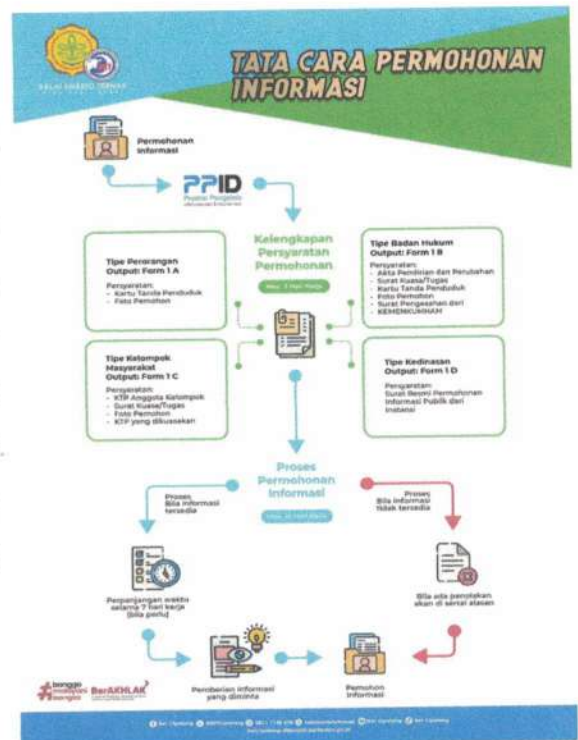
Gambar Jam Pelayanan

Pelayanan informasi dan dokumentasi berbiaya ringan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Biaya pengandaan dan perekaman yang timbul dari permohonan informasi publik ditanggung oleh pemohon informasi publik.



Gambar Tarif Biaya

Tata cara permohonan informasi publik di BET berdasarkan pada Peraturan Komisi Informasi RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik (SLIP). BET sebagai PPID pelaksana UPT mendapatkan pembinaan langsung dari PPID utama Kementerian Pertanian. Seluruh permohonan informasi yang diterima oleh PPID BET akan diinput ke dalam sistem aplikasi yang dibangun oleh PPID utama yaitu SILAYAN. Hal ini dilakukan untuk menstandarkan waktu layanan dan memudahkan kontrol pelayanan PPID pada unit kerja.

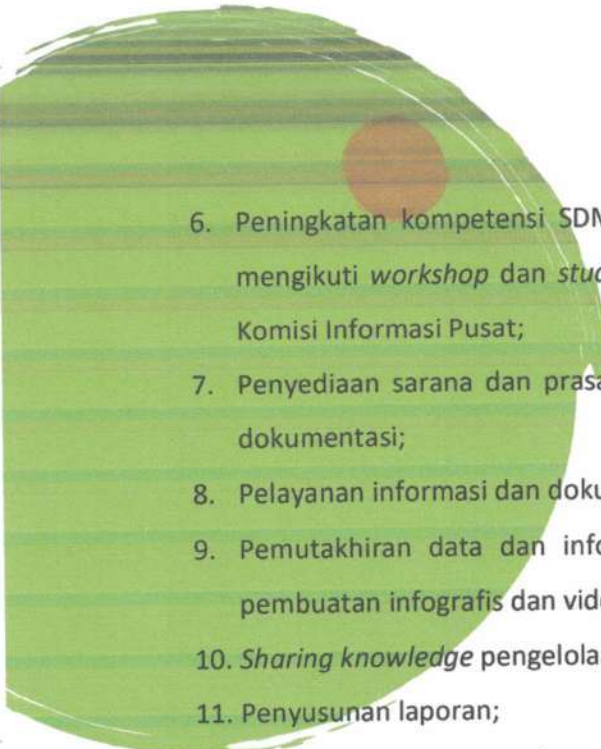


Gambar Tata Cara Permohonan Informasi

2. Program dan Kegiatan PPID BET

PPID BET terdiri atas seluruh unsur yang terdapat di BET diantaranya adalah dari struktural dan pejabat fungsional tertentu yang membidangi fungsi kepegawaian, keuangan, pengadaan barang dan jasa, teknis (pemeliharaan ternak dan produksi dan aplikasi transfer embrio) juga dari tim informasi dan distribusi. Sebagai wujud komitmen dalam keterbukaan informasi publik ini, BET melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Pembentukan Tim PPID berdasarkan SK Kepala Balai;
2. Penandatanganan komitmen PPID oleh pimpinan, struktural dan tim PPID;
3. Penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP);
4. Penerbitan SK DIP;
5. Sosialisasi dan Publikasi DIP (tersedia di website BET)

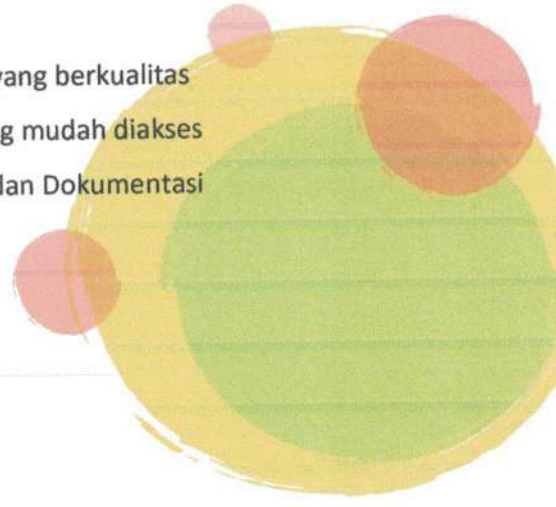
- 
6. Peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi dengan mengikuti *workshop* dan *study banding* yang dilakukan oleh PPID Utama Kementan ke Komisi Informasi Pusat;
 7. Penyediaan sarana dan prasarana dalam kaitannya dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
 8. Pelayanan informasi dan dokumentasi;
 9. Pemutakhiran data dan informasi di website dan media social BET, dalam bentuk pembuatan infografis dan videografis terkait kinerja balai;
 10. *Sharing knowledge* pengelolaan informasi dan dokumentasi dengan instansi lain;
 11. Penyusunan laporan;
 12. Evaluasi pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi.

3. Maklumat Layanan PPID

Maklumat Layanan Informasi publik merupakan komitmen PPID BET dalam meningkatkan Pelaksanaan keterbukaan informasi publik. Maklumat layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan informasi secara baik dan efisien sehingga informasi dapat diakses dengan mudah oleh publik.

Maklumat Pelayanan Informasi “Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi siap memberikan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat waktu, berbiaya ringan dan cara sederhana”.

Dalam memberikan layanan informasi dan dokumentasi, PPID BET memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu : Visi : “menyajikan informasi yang terpercaya, cepat, tepat, mudah, akuntabel dan inovatif”. Dengan mengusung misi :

- a) Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas
 - b) Membangun dan menyediakan layanan informasi yang mudah diakses
 - c) Meningkatkan kompetensi SDM Pengelola Informasi dan Dokumentasi
- 

4. Sumber Daya Manusia dan Anggaran

Dengan adanya perubahan organisasi dan dalam upaya untuk optimalisasi pengelolaan informasi dan dokumentasi, maka terdapat perubahan penanggungjawab pengelolaan informasi dan dokumentasi di UPT. Sebelumnya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi merupakan pegawai yang bertanggung jawab di bagian informasi, berdasarkan SK Dirjen PKH Nomor 6086/KTPS/HK.160/F/06/2025 tentang Pejabat pengelola informasi dan dokumentasi pembantu pelaksana dan pejabat pengelola informasi dan dokumentasi pelaksana UPT lingkup Ditjen PKH, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pelaksana di UPT melekat pada jabatan kepala satuan kerja, sehingga kepala UPT secara otomatis merupakan seorang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana UPT. Dalam pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi dilakukan oleh PPID pelaksana harian yang merupakan struktural dan pejabat fungsional tertentu lainnya. PPID Pelaksana harian di BET berasal dari seluruh bagian di BET yang merupakan pejabat fungsional, diantaranya adalah medik veteriner, paramedik veteriner, pengawas mutu pakan, pengawas bibit ternak dan fungsional pengelola layanan perkantoran. PPID pelaksana harian akan saling berkoordinasi jika ada pemohon informasi yang mengajukan permohonan informasi spesifik seperti produksi embrio, distribusi embrio, pemeliharaan ternak, manajemen perkandangan, manajemen pakan dan informasi lainnya. Ketersediaan anggaran yang mencukupi merupakan salah satu bentuk komitmen pimpinan dalam mendukung pengelolaan informasi dan dokumentasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik. Anggaran pengelolaan informasi dan dokumentasi tercantum dalam SP DIPA -018.06.2.238996/2025. Berikut adalah rincian anggaran yang tersedia untuk pengelolaan informasi dan dokumentasi :

Tabel 1. Dukungan Anggaran Pengelolaan PPID

DUKUNGAN ANGGARAN PENGELOLAAN PPID				
Tercantum dalam DIPA BET Tahun 2025 dalam Berbagai Dukungan Bentuk Kegiatan:				
No	Kegiatan	Satuan	Nilai (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pengelola PPID	2 Keg	Rp 5.400.000,00	Rp 10.800.000,00
2	Penyempurnaan dan Pemeliharaan SIBETI, dan SISCOBETI	1 Modul	Rp40.000.000,00	Rp 40.000.000,00
3	Pemeliharaan sarana penyebaran informasi	1 keg	Rp50.000.000,00	Rp 50.000.000,00
4	Media Informasi dan sarana ruang rapat kantor	1 keg	Rp72.380.000,00	Rp 72.380.000,00
5	Pemeliharaan internet	1 keg	Rp35.000.000,00	Rp 35.000.000,00
6	Bahan Multimedia Elektronik (Vidio Profil Baai dan Vidio Kinerja Balai)	2 vidio	Rp30.000.000,00	Rp 30.000.000,00
7	Pperjalanan Dinas		Rp31.349.000,00	Rp 31.349.000,00
8	Pengelolaan Informasi Publik	2 keg	Rp56.250.000,00	Rp 56.250.000,00
9	PPNPN Infomasi dan Komunikasi (13 bulan x 1 orang)	13 ob	Rp 2.600.000,00	Rp 33.800.000,00
Total				Rp 359.579.000,00

5. Sarana Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

Guna memperlancar pelayanan informasi publik, PPID BET menyediakan *desk* layanan yang tergabung dengan ruang tamu sebagai ruang pelayanan terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi, telepon, faksimili, perangkat komputer, kotak saran, sarana untuk *charge* HP, *touch screen*, *wifi* gratis dan ruang pelayanan khusus PPID.

Pemohon yang menyampaikan permohonan informasi publik dapat mendatangi desk layanan dan apabila pemohon memerlukan waktu yang lebih lama maka akan dilayani di ruang pelayanan/ruang PPID. Dalam memberikan layanan, PPID BET dapat menerima permohonan informasi publik secara langsung maupun melalui WhatsApp (WA) 08111148878.

Disamping penyediaan ruang dan meja layanan informasi, untuk mengakomodir kepentingan publik dalam mengakses layanan permohonan informasi selain tatap muka, PPID BET telah menyediakan beberapa saluran secara elektronik melalui aplikasi SILAYAN, email bet.cipelang@pertanian.go.id, link SILAYAN melalui website BET dan SISCOBETI.



Gambar Front Desk BET



Gambar Ruang Tunggu Layanan



Gambar Ruang PPID BET



Gambar Ruang Layanan PPID dan Konsultasi



Gambar Sarana untuk charge HP

Desk layanan informasi public dilengkapi dengan fasilitas :

- a. Meja dan kursi Front Desk Layanan
- b. 1 unit laptop dan 1 unit printer



Gambar Laptop dan printer tersedia di ruang PPID

- c. 1 unit mesin fotocopy
- d. 1 unit telp/faximili
- e. 1 unit touchscreen
- f. 1 unit TV Plasma
- g. Daftar Informasi Publik
- h. Standar Pelayanan Publik dalam bentuk Braille



Gambar SPP dalam bentuk braille

- i. Formulir untuk transaksi pada layanan informasi terdiri dari :
 - Formulir permintaan informasi publik (perorangan dan badan hukum)
 - Tanda bukti penerimaan permintaan informasi
 - Tanda bukti penyerahan informasi publik
 - Formulir pemberitahuan tertulis
 - Formulir pengajuan keberatan

Papan Informasi di Laboratorium

Terdapat papan informasi yang merupakan rangkuman proses kegiatan utama BET dalam penyediaan benih dan bibit unggul nasional.

Ruang Arsip

Sepanjang tahun 2024, BET bekerjasama dengan ANRI untuk penataan arsip BET agar lebih tertata sesuai dengan kaidah kearsipan.

Website

Website menjadi jendela utama penyebaran informasi tentang BET kepada masyarakat. Melalui website BET, masyarakat khususnya peternak mendapatkan informasi khususnya tentang transfer embrio dan peranannya dalam memenuhi kebutuhan bibit unggul nasional. Tim PPID BET Cipelang selalu mengupdate informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Website BET memiliki media penyimpanan / repository untuk menyimpan dokumen dan informasi yang ditampilkan di website. Dengan demikian, akses website BET lebih cepat dan daya simpannya lebih besar. Tampilan website yang friendly memudahkan masyarakat untuk mengakses dan mendapatkan informasi didalamnya. Penggunaan gambar dan simbol untuk memudahkan pengguna dalam mengakses website. Selain itu, website BET juga ramah disabilitas, terdapat logo ramah disabilitas pada website BET, sehingga pengguna yang mengalami keterbatasan dapat mudah mengakses website dengan mudah. Website BET dapat diakses pada url berikut <https://betcipelang.ditjenpkih.pertanian.go.id/>.

Layanan PPID yang inklusi

BET memberikan kesempatan yang sama bagi pemohon informasi berkebutuhan khusus, dengan memberikan fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus seperti: website ramah disabilitas, penambahan bahasa isyarat pada video profil balai, ramp jalan, pegangan di toilet, website ramah disabilitas, terdapat kursi roda, tabung oksigen dan tandu lipat, Standar Pelayanan Publik dengan huruf braille.



Gambar. Website ramah disabilitas



Gambar Terdapat kursi roda, tabung oksigen, ramp jalan, dan video dengan bahasa isyarat



Gambar Ruang bermain anak dan ruang menyusui



Gambar Toilet dengan handtrail

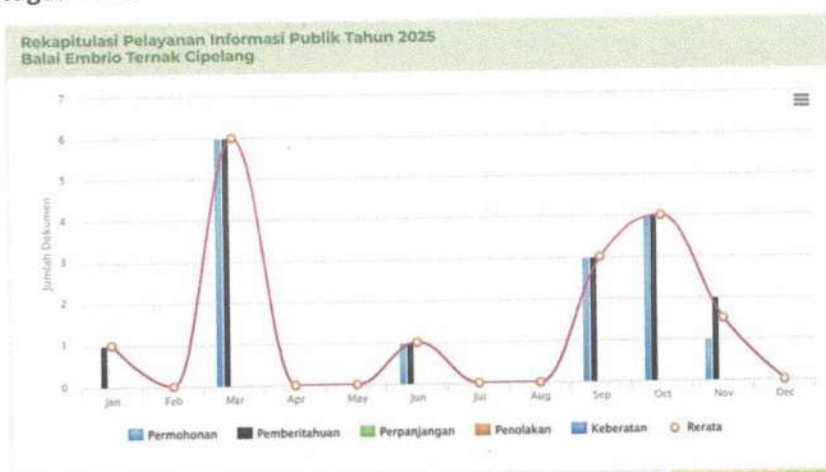
6. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik

Pada tahun 2025, PPID BET telah menerima 15 pemohon dengan permintaan informasi sebanyak 26 informasi. Dengan rincian sebanyak 10 informasi dipenuhi dan tidak ada permohonan informasi yang ditolak. Pengajuan informasi publik di BET, dilakukan secara langsung datang ke desk layanan dengan mengisi form yang ada di desk pelayanan, website maupun secara online di portal silayan yang disediakan oleh PPID Utama. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Nampak pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik BET Tahun 2025

Bulan	Jumlah Pemohon	Jumlah Informasi yang Diminta	Dipenuhi	Proses Layanan IP (Informasi Publik)						
				Alasan Penolakan						
				Dialihkan	Ditolak	Pasal 17	UU Lain	Uji Konsekuensi	Bukan IP	Belum dikuasai
Januari	0									
Februari	0									
Maret	6	14	14							
April	0									
Mei	0									
Juni	1	2	2							
Juli	0									
Agustus	0									
September	3	5	5							
Oktober	4	4	4							
November	1	1	1							
Desember	0									
Jumlah	15	26	26							

Pemohon yang mengajukan permohonan informasi publik sebagian besar adalah mahasiswa yang melaksanakan magang/PKL di BET. Permohonan informasi paling banyak pada bulan Maret 2025 dengan jumlah pemohon sebanyak 6 orang dan informasi yang diminta sebanyak 14 informasi publik. Permohonan informasi publik berfluktuasi setiap bulannya, meski demikian, bulan Maret merupakan terdapat permohonan informasi publik tertinggi dibandingkan bulan lainnya, seperti terlihat pada Grafik 1 di bawah. Permohonan informasi publik sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa magang/PKL di BET. Informasi yang diminta biasa digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan akhir magang/PKL dan kegiatan penilaian petugas PPID.



Grafik 1. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BET Th. 2025

Wabah PMK dan LSD yang menimpa dunia peternakan menyebabkan BET menerapkan pembatasan aktivitas yang berhubungan dengan pihak luar, termasuk untuk kegiatan

magang/PKL mahasiswa. Jumlah peserta magang/PKL dibatasi sebanyak 10 orang mahasiswa/i dalam satu waktu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi interaksi antara petugas kandang dengan pihak luar dan sebagai langkah antisipasi pencegahan menyebarnya PMK dan LSD. Selain mahasiswa magang. Seluruh permohonan yang diajukan oleh pemohon difasilitasi melalui SILAYAN dan diproses sesuai standar yang berlaku. Khusus untuk informasi publik yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, informasi hanya tersedia dalam bentuk hardcopy dan tersedia di kantor BET. Pelayanan informasi publik di BET menggunakan berbagai saluran seperti email, whatsApp, konter layanan, portal PPID dan media sosial lainnya. Seluruh permohonan informasi publik diinput pada aplikasi SILAYAN, untuk memudahkan monitoring dan evaluasi.

7. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik

Waktu pelayanan informasi publik merupakan waktu yang dibutuhkan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi untuk menyelesaikan permohonan yang diminta hingga terpenuhi / terselesaikannya permohonan tersebut. Kategori pelayanan informasi publik berdasarkan waktu pelayanan sebagai berikut :

- Waktu pelayanan 1-2 hari : baik sekali
- Waktu pelayanan 3-5 hari : baik
- Waktu pelayanan 6-10 hari : cukup
- Waktu pelayanan 11-17 hari : buruk
- Waktu pelayanan >17 hari : buruk sekali

Berdasarkan jangka waktu pelayanan, dari 9 pemohon informasi publik telah selesai ditanggapi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik BET th 2025

No	Bulan	Jumlah Permohonan	Waktu Pelayanan				
			1-2 Hari (Baik sekali)	3 - 5 Hari (Baik)	6 - 10 Hari (Cukup)	11 - 17 Hari (Buruk)	> 17 Hari (Buruk Sekali)
1	Jan	0	0	0	0	0	0
2	Feb	0	0	0	0	0	0

3	Mar	6	6	0	0	0	0
4	Apr	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Jun	1	1	0	0	0	0
7	Jul	0	0	0	0	0	0
8	Ags	0	0	0	0	0	0
9	Sep	3	3	0	0	0	0
10	Okt	4	4	0	0	0	0
11	Nov	1	1	0	0	0	0
12	Des	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	15	15	0	0	0	0

Dari 15 permohonan informasi publik, waktu pelayanan yang dibutuhkan 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) hari kerja.

Pelayanan Informasi Publik		
Rata rata pelayanan	Pelayanan Tercepat	Pelayanan Terlama
3 jam, 51 menit, 22 detik	9 menit, 8 detik	4 hari, 3 jam, 49 menit, 58 detik

Gambar Waktu Pelayanan Informasi dari aplikasi SILAYAN

Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh PPID BET untuk menyelesaikan permohonan informasi publik adalah 3 jam 51 menit 22 detik, dengan pelayanan tercepat adalah 9 menit 8 detik. Dan pelayanan terlama adalah hari 3 jam 49 menit 58 detik. Pelayanan terlama pada permohonan data untuk penelitian sehingga diperlukan waktu untuk menyiapkan informasi yang diminta.

Berdasarkan rata-rata waktu pelayanan, PPID BET mampu menyelesaikan permohonan informasi publik dalam waktu 3 jam 51 menit 22 detik, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

8. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan

Pada tahun 2025 tidak terdapat keberatan permohonan informasi publik. Permohonan informasi publik telah dipenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

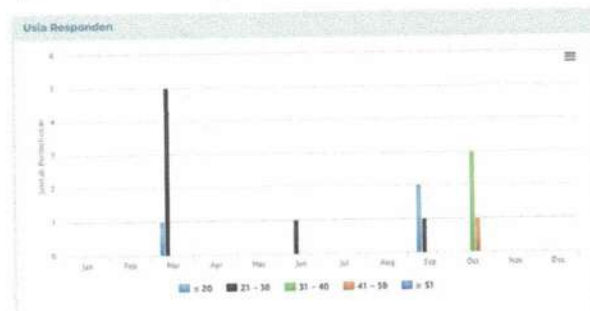
9. Rekapitulasi Permohonan yang Ditolak

Pada tahun 2025 tidak terdapat permohonan informasi publik yang ditolak, seluruh permohonan informasi dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

10. Jumlah Pemohon Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Kategori Pengelompokan, dan Pendidikan

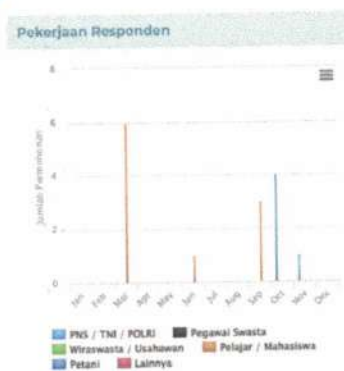
a. Berdasarkan Usia

Pemohon informasi publik berdasarkan usia, berturut-turut dari paling banyak adalah usia 21-30 tahun sebanyak 7 orang (50%), usia 31-40 tahun sebanyak 3 (21%) pemohon, dibawah 20 tahun sebanyak 3 (21%) pemohon dan pemohon usia 41-50 tahun sebanyak 1 orang (8%).



Grafik 2. Permohonan Informasi Berdasarkan Usia

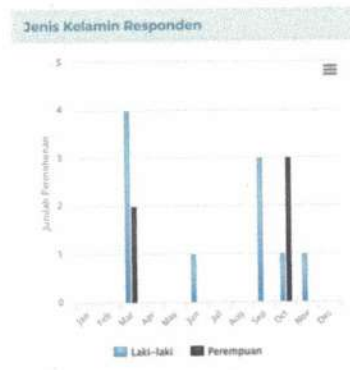
b. Berdasarkan Pekerjaan



Grafik 3. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

Permohonan informasi berdasarkan pekerjaan, didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 10 orang atau sebesar 67% dan PNS/TNI/POLRI sebanyak 5 pemohon atau sebesar 33% dari total permohonan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi publik masih banyak dimanfaatkan oleh unsur aparatur pemerintah dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan.

c. Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Kelamin

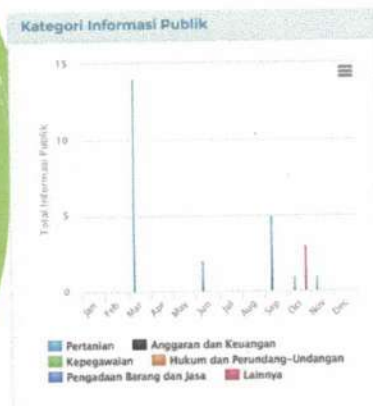
Berdasarkan jenis kelamin, pemohon informasi publik sebagian besar didominasi oleh laki – laki yaitu 10 orang (67%) dan perempuan sebanyak 5 orang (33%).

d. Berdasarkan Kategori Pengelompokan

Kategori pengelompokan permohonan informasi publik, diantaranya adalah:

- Pertanian
- Anggaran dan Keuangan
- Kepegawaian
- Hukum dan Perundang-undangan
- Pengadaan barang dan jasa
- Lainnya

Berdasarkan kategori pengelompokan permohonan Informasi Publik yang diajukan oleh pemohon Informasi Publik, tercatat sebanyak :



Grafik 5. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pengelompokan Informasi

Berdasarkan kategori pengelompokan informasi yang diminta oleh pemohon Sebagian besar informasi publik yang diminta adalah informasi terkait pertanian sebanyak 23 informasi (88%), baik informasi tentang manajemen pemeliharaan, data produksi embrio dan transfer embrio, sedangkan yang lainnya permohonan informasi publik dengan kategori “lainnya”.

e. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan kategori pendidikan pemohon Informasi Publik, tercatat sebanyak 11 (73%) pemohon dengan pendidikan sekolah dasar dan 4 (27%) pemohon dengan pendidikan strata S1.



Grafik 6 Jumlah Pemohon Berdasarkan Pendidikan Responden

11. Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi Publik

Inovasi

Sepanjang tahun 2025, BET telah melakukan beberapa perubahan/inovasi digital dalam bekerja, termasuk dalam bidang layanan informasi publik. Perbaikan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi. Tidak hanya untuk *stakeholder*, inovasi digital juga diperuntukkan untuk penyelenggara layanan kepada *stakeholder*. Sepanjang tahun 2025, Balai Embrio Ternak (BET) mengembangkan inovasi SAPABETI (Swasembada Pangan Benih dan Bibit Unggul) melalui penerapan teknologi Transfer Embrio sebagai upaya mendukung percepatan penyediaan bibit ternak unggul untuk mendukung program strategis pemerintah di bidang ketahanan dan swasembada pangan nasional.



Gambar Piagam Penghargaan Inovasi SAPABETI

Kolaborasi

Pada tahun 2025 BET telah berkolaborasi dengan :

- Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) dalam menerbitkan Tanda Tangan Elektronik (TTE)

Untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi berupa Surat Keterangan Ternak Hasil Transfer Embrio (SKHTE) secara cepat dan mudah, BET berkolaborasi dengan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam penerbitan tanda tangan elektronik (TTE). Dengan adanya TTE pada aplikasi SISCOBETI ini, pemohon SKHTE tidak lagi harus mengirimkan data dan foto ternak ke BET dan sebaliknya pemohon tidak perlu menunggu SKHTE dari BET. Pemohon dapat mengajukan permohonan SKHTE secara digital dengan mengisi laporan hasil TE dan foto pada aplikasi SISCOBETI. Setelah diverifikasi oleh petugas dan mendapat TTE dari Ka BET, pemohon dapat dengan cepat

untuk mencetak sendiri SKHTE yang diajukan. Dengan adanya kolaborasi penerapan tanda tangan elektronik pada SISCOBETI, dokumen SKHTE yang dihasilkan dijamin validitas dan keasliannya. Stakeholder dapat mengecek validitas SKHTE dengan aplikasi VeryDS yang dibangun oleh BSSN.

- Petugas yang membidangi fungsi peternakan provinsi/kabupaten/kota dalam pelaporan hasil transfer embrio, pemeriksaan kebuntingan dan kelahiran ternak hasil TE Melalui SISCOBETI, petugas daerah dapat langsung melaporkan kegiatan teknis TE, PKb dan kelahiran ternak hasil TE secara lebih cepat dan real time. Sehingga pendataan ternak hasil TE di daerah lebih akurat dan terlaporkan secara real time.
- Kolaborasi Penelitian dan Pengembangan dengan Sekolah/Perguruan Tinggi /dalam mencetak SDM unggul di bidang Peternakan
- Kolaborasi dengan BIB Nasional/Daerah dalam penyediaan semen beku
- Kolaborasi dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Peternakan dalam produksi Embrio.
- Memberikan fasilitasi kepada mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
- Kolaborasi dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Bogor dalam kegiatan donor darah rutin di Balai Embrio Ternak.



Gambar Kolaborasi dengan Unit Donor Darah PMI Kota Bogor

- Kolaborasi dengan influencer Irfan Hakim dalam rangka pengenalan tugas dan fungsi BET serta peningkatan penyebaran informasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, melalui media sosial dan kanal komunikasi digital.



Gambar Kolaborasi dengan influencer Irfan Hakim

- Kolaborasi dengan KPKNL Bogor dalam pelaksanaan program Lelang sapi sebagai upaya optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan barang milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kolaborasi dengan BBPKH Cinagara dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM Peternakan dan Kesehatan Hewan.



Gambar Kolaborasi dengan BBPKH Cinagara

- Kolaborasi dengan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak (Balai TNGHS) dalam pemanfaatan air.



Gambar Kolaborasi dengan Balai TNGHS

- Kolaborasi dengan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dalam pencegahan penyebaran wabah PMK.

- Kolaborasi dengan PT. Goopo dalam rangka Kerjasama teknis penanganan reproduksi betina produktif dalam mendukung kegiatan investasi sapi perah.



Gambar Kolaborasi dengan PT. Goopo

- Berkontribusi dalam kegiatan *IndoLivestock* melalui partisipasi aktif dalam diseminasi informasi dan dukungan teknis guna mendukung pengembangan subsektor peternakan nasional.
- Kolaborasi dengan PT. Moosa dalam Pelaksanaan produksi embrio dengan Teknik *Ovum Pick Up* (OPU).
- Berkolaborasi dengan Kementerian Perekonomian dan Pangan dan sebagai narasumber dalam peningkatan mutu genetic ternak melalui Bioteknologi dalam Nasional Livestock and Poultry.



Gambar kolaborasi dengan Kemenko Pangan

- Kerjasama pengembangan sapi asal Denmark dengan konselor Denmark



Gambar Kerjasama dengan Denmark

- Berpartisipasi dalam forum Tematik Bakohumas Kementerian/Lembaga.



Gambar Kegiatan Tematik Bakohumas Kementerian/Lembaga

- Kerjasama dengan media cetak Infovet sebagai edukasi publik



Gambar Kerjasama dengan Infovet

- Berkolaborasi dengan kelompok peternak untuk pengembangan ayam petelur dalam rangka peningkatan kebutuhan protein hewani.

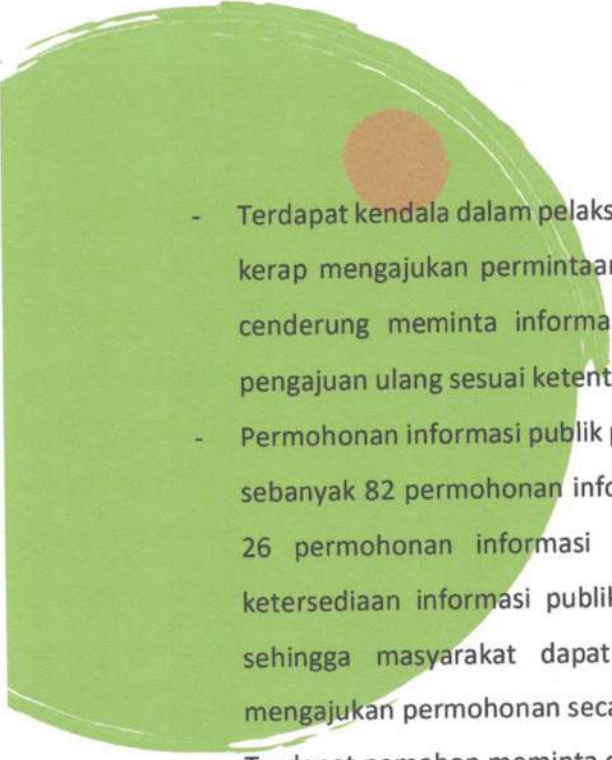


Gambar Kolaborasi dengan Kelompok Peternak

12. Kendala dan Tantangan beserta Solusi

Terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan PPID di BET diantaranya adalah

- Personil yang tergabung dalam tim layanan memiliki tugas dan fungsi (tusi) utama lainnya selain mengelola PPID, sehingga membutuhkan waktu lebih dalam memberikan layanan informasi dan dokumentasi;
- Terdapat kendala dalam pelaksanaan layanan PPID di BET, yaitu pemohon informasi publik kerap mengajukan permintaan data tambahan di luar konteks permohonan awal serta

- 
- Terdapat kendala dalam pelaksanaan layanan PPID di BET, yaitu pemohon informasi publik kerap mengajukan permintaan data tambahan di luar konteks permohonan awal serta cenderung meminta informasi diberikan secara langsung tanpa melalui mekanisme pengajuan ulang sesuai ketentuan formulir PPID yang berlaku.
 - Permohonan informasi publik pada tahun 2025 relatif menurun. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 82 permohonan informasi publik, sedangkan pada tahun 2025 hanya terdapat 26 permohonan informasi publik. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya ketersediaan informasi publik yang disampaikan secara proaktif melalui kanal resmi, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan tanpa harus mengajukan permohonan secara khusus.
 - Terdapat pemohon meminta data langsung kepada pegawai tanpa melalui petugas PPID.

Solusi :

- Melakukan penataan pembagian tugas dan pengaturan waktu kerja personel layanan PPID secara lebih terstruktur agar pelaksanaan layanan informasi dan dokumentasi tetap optimal di tengah pelaksanaan tugas dan fungsi utama lainnya.
- Meningkatkan sosialisasi dan penegasan standar operasional prosedur (SOP) layanan informasi publik kepada pemohon, khususnya terkait batasan ruang lingkup permohonan informasi serta kewajiban pengajuan ulang melalui formulir PPID apabila terdapat permintaan data tambahan.
- Mengoptimalkan penyediaan dan pemutakhiran informasi publik secara berkala pada website dan media informasi resmi Balai Embrio Ternak sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat secara proaktif dan peningkatan efektivitas layanan PPID.
- Memberlakukan pengeelolaan permohonan informasi publik satu pintu, hanya melalui petugas PPID.

13. Penutup

Laporan PPID tahun 2025 mencerminkan kinerja Balai Embrio Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan amanat UU Keterbukaan Informasi Publik untuk mewujudkan unit kerja yang terbuka untuk mendukung terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) PPID melalui pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP), Balai Embrio Ternak (BET) memperoleh nilai keterbukaan informasi sebesar 93,275. Dengan capaian tersebut, BET termasuk dalam kategori Unit Kerja Informatif pada kelompok Unit Kerja Eselon III di lingkungan Kementerian Pertanian.



Gambar Unit Kerja Informatif Lingkup Kementan

Semoga laporan ini dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.